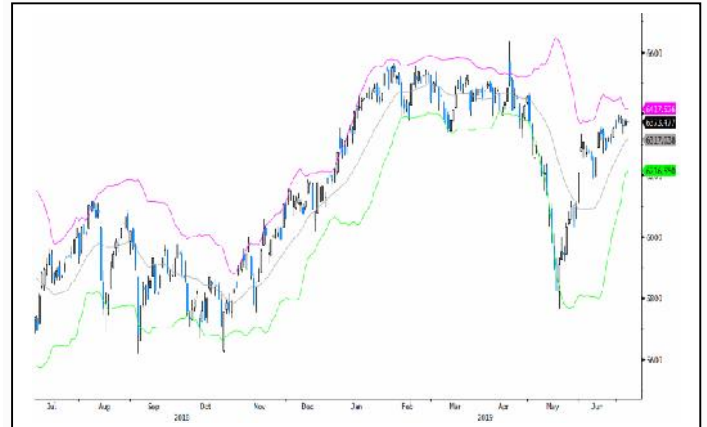


## NEWS HEADLINES

- WIKA targetkan kontrak luar negeri Rp4 triliun pada 2H19
- JSMR dan SSIA berencana menggarap lahan industri
- ADRO bantah mencutikan nilai pajak
- Pefindo menetapkan peringkat idA untuk Obligasi PSAB
- AMRT lakukan penyertaan 14,28% saham di KIP
- ROTI tambah modal pada PT Mitra New Grain
- RMBA optimis bukukan laba tahun ini
- TELE bukukan pendapatan 1Q19 Rp6,61 triliun
- DMAS raih 97,6% target marketing sales
- BBNI salurkan KUR Rp8,22 triliun hingga Mei 2019
- BBTN susun roadmap SDG
- BKSW mendapatkan pinjaman dari pemegang sahamnya
- BMAS akan bagikan dividen Rp8 per lembar saham
- BIPI akan rights issue
- RUPSLB TRAM setuju rencana rights issue
- AMA lepas kepemilikan di POOL
- ATIC rights issue Rp396,12 miliar
- PAMG targetkan laba 2019 capai Rp23 miliar
- IPTV, ENVY dan BLUE listing pada hari ini

## JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6362/6351/6338
Resistance Level	6386/6398/6409
Major Trend	Up
Minor Trend	Up

## JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6373.477	-2.490	18330.620	7791.270
LQ-45	1018.729	-1.689	1944.351	3968.983

## MARKET REVIEW

Perdamaian dagang yang tercapai paska pertemuan antara Donald trump dan Xi Jinping pada rapat tambahan disela Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) G20 tidak serta merta membalikkan pandangan investor terhadap perekonomian di dunia. Tekanan terhadap pertumbuhan perekonomian dinilai untuk terus berlanjut dengan adanya tarif yang telah diterapkan sebesar 25% terhadap produk impor dari China senilai US\$250 miliar dengan dampak terhadap PDB China sebesar 0.9%. Kedua belah pihak yang setuju untuk melanjutkan kembali negosiasi dagang kembali dihadapkan dengan perbedaan pendapat. Juru bicara kementerian perdagangan China, Gao Feng menekankan bahwa seluruh tarif harus dihilangkan demi mencapai kesepakatan. Sedangkan pihak AS menggaris bawahi pentingnya pemberlakuan tarif demi menjamin keberlangsungan negosiasi dagang, dan beberapa tarif akan terus dikenakan walaupun telah terjadi kesepakatan. Selain itu, kedua belah pihak juga berselisih pandang terhadap jumlah produk agrikultur yang dijanjikan untuk diimpor China dalam jumlah yang "fantastis". Indeks Komposit Shanghai dan Shenzhen masing-masing terkoreksi sebesar 1.11% dan 0.95% ditengah rilis data indikator PMI yang menunjukkan kontraksi dari aktifitas perekonomian ditengah perlambatan perekonomian domestic dan global. Indeks Kospi dan Hangseng turut melemah sepanjang pekan sebesar 0.9% dan 0.35% atas inisiatif Trump untuk mengenakan tarif terhadap produk baja asal Vietnam yang menggunakan bahan baku impor Korea Selatan dan Taiwan.

Bursa saham di Eropa diperdagangkan relatif lebih kuat dengan adanya harapan baru terhadap Presiden ECB yang baru, Christine Lagarde yang sebelumnya menjabat sebagai Managing Director IMF. Disisi lain, komisi Uni Eropa yang melunak terhadap sanksi disiplin atas defisit fiskal juga membantu menstabilkan gejolak pasar. Sepanjang pekan lalu, Indeks FTSE 100 berhasil menguat 1.17% sedangkan Indeks CAC 40 dan DAX naik 0.71% dan 0.68%.

IHSG tidak mengalami banyak perubahan dengan berakhir datar di level 6373.48 dengan tekanan berasal dari sektor tambang (-3.52%), aneka industri(-2.01%) dan agrikultur(-2.51%). Sedangkan sektor industri dasar (1.67%) dan konsumen (1.54%) menjadi penopang indeks. Nilai tukar rupiah berakhir di Rp 14148 per dolar AS dengan akumulasi net buy sepanjang pekan sebesar Rp 940.13 miliar. Posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Juni 2019 tercatat sebesar US\$123,8 miliar, meningkat dibandingkan dengan posisi pada akhir Mei 2019 yang sebesar US\$120,3 miliar.

## MARKET VIEW

Bank Indonesia perkiraan neraca pembayaran Indonesia (NPI) kuartal II 2019 surplus sebesar US\$ 3 miliar atau naik dibandingkan kuartal I 2019 yang sebesar US\$ 2,4 miliar. Surplus Neraca NPI di kuartal II 2019 ditopang dengan meningkatnya aliran masuk modal asing yang terlihat di neraca transaksi modal dan finansial, serta perolehan cadangan devisa. BI juga memperkirakan neraca transaksi berjalan, besaran defisit tidak melebihi dari 3% PDB. Di kuartal I 2019, defisit transaksi berjalan sebesar 2,6% PDB atau sekitar US\$ 7 miliar.

Sisi lain, BI mencatat aliran modal asing yang masuk ke Indonesia hingga 4 Juli 2019 mencapai Rp 170,1 triliun. Aliran dana asing yang masuk terbesar melalui instrumen Surat Berharga Negara (SBN) sebesar Rp 98,5 triliun dan saham Rp 71,5 triliun. Derasnya aliran modal asing tersebut menunjukkan kepercayaan pasar terhadap prospek perekonomian Indonesia.

Kabar lainnya, Cadangan devisa Indonesia meningkat 2,9% MoM pada Juni 2019 mencapai USD123,8 miliar dibandingkan pada bulan sebelumnya yakni USD120,3 miliar. Peningkatan cadangan Indonesia dipengaruhi oleh pemasukan dari sektor minyak dan gas serta sumber valas lainnya, juga dari penerbitan surat utang pemerintah. Dengan demikian, cadangan devisa Indonesia berada diatas standard kecukupan internasional yakni 7,1 bulan impor atau 6,8 bulan impor plus pembayaran utang pemerintah. Sementara itu, Bank Indonesia menilai cadangan devisa tersebut juga mampu mendukung ketahanan sektor eksternal serta menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan.

Cina melalui Kementerian Perdagangannya mengatakan bahwa semua pungutan yang dikenakan pada impor negara yang diberlakukan oleh Amerika Serikat (AS) harus segera dihapuskan sebagai bagian dari kesepakatan perdagangan. Menurut lembaga ini kesepakatan itu harus seimbang, setara dan saling menguntungkan. Cina menyambut keputusan AS untuk tidak menambah pajak baru pada barang-barang Cina. Sementara itu, Trump mengatakan beberapa pajak tetap diposisinya untuk periode waktu yang substansial, bahkan melampaui perjanjian perdagangan apa pun.

Pemerintah AS meminta pengadilan federal untuk menghentikan gugatan hukum yang dilakukan oleh Huawei. Permintaan ini ditempuh setelah Presiden AS Donald Trump sepakat untuk memberikan kelonggaran pembatasan sanksi bisnis terhadap Huawei. Trump mengatakan jika perusahaan AS bisa menjual produknya ke Huawei, selama transaksi bisnis tidak mengancam keamanan negara.

Perkiraan pasar, IHSG pada pekan ini berpeluang bergerak mixed dengan kecenderungan melemah akibat ketidakpastian perang dagang, sementara sentimen dari dalam negeri terbilang minim.

Wijaya Karya (WIKA) masih menargetkan kontrak baru dari proyek luar negeri sekitar Rp4 triliun pada semester II/2019 dan berpeluang melampaui target pekerjaan offshore yang dibidik tahun ini. Hingga Juni 2019, perseroan telah merealisasikan kontrak baru dari luar negeri sebesar Rp827 miliar yang salah satunya diperoleh dari Unit Logement di Aljazair sebesar Rp506 miliar. Adapun pada semester II/2019, kontrak yang diincar perseroan diantaranya proyek jembatan di Serawak, Malaysia sebesar Rp900 miliar dan proyek perumahan di Pantai Gading sebesar Rp900 miliar.

Jasa Marga (JSMR) berencana masuk ke bisnis pengembangan lahan industri dengan menggandeng Surya Semesta Internusa (SSIA). Ekspansi ini merupakan bagian dari pengembangan kawasan di sekitar jalan tol. JSMR akan mengembangkan lahan industri di Kabupaten Subang, Jawa Barat. Di wilayah itu, perseroan dan SSIA juga akan membangun jalan tol akses Patimban yang terkoneksi dengan jalan tol Cikopo-Palimanan.

Adaro Energy (ADRO) membantah kabar dari Global Witness yang menyebutkan bahwa perseroan telah mencium nilai pajak yang seharusnya dibayarkan ke pemerintah Indonesia. Hal tersebut terkait laporan Global Witness mengungkap bahwa ADRO telah memindahkan laba dari penjualan batubara ke jaringan perusahaan yang ada di luar negeri, sehingga hal itu memicu pertanyaan terkait pembentukan jaringan usaha tersebut sebagai upaya menghindari atau mengecilkan nilai pajak. Laporan Global Witness tersebut menyampaikan, sejak 2009 sampai 2017, Adaro melalui salah satu anak perusahaan di Singapura, Coaltrade Services International telah mengatur agar perseroan bisa membayar pajak USD125 juta lebih rendah dari kewajiban yang harus dibayar di Indonesia. Laporan tersebut juga mengungkap, Adaro memindahkan sejumlah uang melalui suka pajak, sehingga perseroan mampu mengurangi tagihan pajak di Indonesia yang pada akhirnya mengurangi pemasukan pemerintah Indonesia sebesar USD14 juta dolar per tahun. Untuk itu ADRO menjelaskan bahwa pada 2018 ADRO memberikan kontribusi kepada negara senilai USD721 juta, yang sebesar USD378 juta dalam bentuk royalti dan USD343 juta dalam bentuk pajak, sementara Coaltrade Services International Pte Ltd merupakan salah satu perusahaan grup Adaro yang berbasis di Singapura untuk memasarkan batubara Adaro di pasar internasional. Sebagai kantor pemasaran internasional, Coaltrade berperan memperluas pasar internasional dengan tetap berpegang pada ketentuan Harga Patokan Batubara (HPB) serta aturan perpajakan dan royalti yang ditetapkan pemerintah Indonesia.

Pefindo menetapkan peringkat idA untuk J Resources Asia Pasifik (PSAB) dan rencana Obligasi Berkelanjutan Tahun 2019 yang akan diterbitkan perusahaan sebesar maksimum Rp3 triliun yang akan digunakan untuk pembiayaan kembali utang perusahaan dengan prospek peringkat perusahaan yang stabil. Peringkat tersebut mencerminkan sumber daya tambang perusahaan yang cukup besar, biaya tunai yang rendah dan permintaan akan emas yang tinggi. Namun peringkat tersebut dibatasi oleh struktur permodalan yang agresif, eksposur terhadap fluktuasi harga emas dan cuaca yang tidak menguntungkan, serta risiko terkait pengembangan tambang yang belum menghasilkan. Peringkat dapat dinaikkan jika perusahaan memperbaiki struktur permodalan yang ditandai dengan rasio utang terhadap EBITDA dibawah 2.0x secara berkelanjutan dan tetap mempertahankan margin profitabilitas. Namun peringkat juga dapat diturunkan apabila perusahaan secara agresif membiayai ekspansi usahanya dengan utang yang lebih besar dari proyeksi tanpa dikompensasi oleh pendapatan dan EBITDA yang lebih besar. Penurunan signifikan harga emas juga bisa

menyebabkan penurunan peringkat.

Sumber Alfaria Trijaya (AMRT) melalui anak usahanya, Sumber Trijaya Lestari (STL), akan melakukan penyertaan saham ke Kita Indonesia Plus (KIP) sebesar Rp14 miliar. Jumlah tersebut mencerminkan kepemilikan sebesar 14,28% di KIP dimana KIP merupakan penyedia platform asuransi online. Tujuan dari penyertaan saham ini adalah untuk memperoleh peluang investasi disamping kerjasama untuk menjual produk-produk asuransi mikro melalui jaringan toko-toko Alfamart di seluruh Indonesia.

Nippon Indosari Corpindo (ROTI) meningkatkan modal pada PT Mitra New Grain (MNG) yang merupakan entitas asosiasi perusahaan. Penambahan dilakukan dengan tambahan setoran modal dari semula Rp 10 miliar menjadi Rp 12 miliar, sehingga saat ini ROTI memiliki 50% saham dalam MNG setara dengan Rp 6 miliar. Dikatakan bahwa tidak ada dampak material terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan dan kelangsungan usaha perusahaan. Manajemen menerangkan transaksi ini dilakukan untuk menunjang kegiatan usaha perusahaan.

Bentoel Internasional Investama (RMBA) menyatakan dapat mencatatkan kinerja positif pada akhir tahun ini. Perseroan akan melakukan efisiensi dan menjual produk lebih banyak. Orientasi pabrik pembuat rokok Bentoel adalah ekspor. RMBA menargetkan untuk meningkatkan kontribusi tembakau lokal yang digunakan untuk pasar ekspor. Perseroan juga akan meningkatkan kinerja ekspor ke kawasan Asia Pasifik dan Timur Tengah.

Tiphone Mobile (TELE) membukukan pendapatan sebesar Rp6,61 triliun hingga 31 Maret 2019, meningkat 2,6% YoY. Sedangkan laba bersih perseroan turun sebesar 58,2% YoY menjadi Rp52,51 miliar.

Puradelta Lestari (DMAS) memperoleh marketing sales senilai Rp1,22 triliun pada semester I/2019 atau 97,6% dari target hingga akhir tahun sebesar Rp1,25 triliun. Pencapaian tersebut terutama berasal dari penjualan 25 hektare lahan industri dan 12 hektare lahan komersial. Perseroan optimis marketing sales pada tahun ini akan melampaui target yang telah ditetapkan. Saat ini perseroan masih memiliki permintaan lahan industri sekitar 150 hektare.

Bank Negara Indonesia (BNI) membukukan penyaluran kredit usaha rakyat (KUR) mencapai Rp8,22 triliun dengan jumlah debitur sebanyak 95.728 debitur hingga Mei 2019. Penyaluran masih didominasi oleh KUR kecil yang mencapai Rp7,37 triliun. KUR mikro dan KUR tenaga kerja Indonesia masing-masing senilai Rp754 miliar dan Rp94 miliar. Penyaluran KUR di sektor produksi mencapai 43%. Penyaluran KUR sudah mencapai 51% dari total alokasi kredit yang mencapai Rp16 triliun.

Bank Tabungan Negara (BBTN) telah menyusun peta jalan untuk sustainable development growth (SDG) dalam 4 tahun ke depan. Penyusunan ini akan memberikan dukungan menyeluruh bagi perseroan untuk mendukung perkembangan industri jasa keuangan yang selaras dengan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Dalam mengimplementasikan keuangan berkelanjutan, perseroan telah menyusun road map yang dibagi dalam tiga fase hingga 2023. Fase tersebut antara lain konsolidasi, pemantapan, dan pengembangan.

Bank QNB Indonesia (BKSW) mendapatkan pinjaman dari pemegang sahamnya yakni Qatar National Bank. Utang luar negeri jangka panjang tersebut akan digunakan untuk memperbaiki struktur likuiditas dan memenuhi rasio likuiditas sesuai ketentuan regulator. Adapun utang ini dilakukan beberapa tahap di bulan Juni

2019 dengan total jumlah sebesar USD75 juta dengan tingkat suku bunga komersial LIBOR+200bps dalam jangka waktu dua tahun. Utang tersebut akan digunakan juga untuk mendukung penyaluran kredit.

Bank Maspion Indonesia (BMAS) memutuskan untuk membagikan dividen sebesar Rp35,34 miliar atau 50,04% dari laba bersih tahun buku 2018. Adapun pembagian dividen tersebut setara dengan Rp8 per lembar saham.

Astrindo Nusantara Infrastruktur (BIPI) akan melakukan rights issue dengan menerbitkan 4,53 miliar saham atau setara 10,14% dari modal disetor. Setiap pemegang 62 saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham, memiliki 7 HMETD (62:7). Adapun harga pelaksanaan rights issue ini sebesar Rp100 per saham sehingga dana yang diraih mencapai Rp453,4 miliar. Perseroan juga akan menerbitkan 13,6 miliar waran seri II atau 33,87% dari modal disetor. Setiap satu waran hasil pelaksanaan HMETD melekat tiga waran seri II. Setiap pemegang satu waran berhak untuk membeli satu saham dengan harga pelaksanaan Rp125 per saham sehingga dana yang akan diraih mencapai Rp1,7 triliun.

RUPSLB Trada Alam Mineral (TRAM) menyetujui rencana penambahan modal melalui rights issue sebanyak 100 miliar saham baru dengan target dana yang dihimpun mencapai Rp10 triliun. Aksi itu juga akan disertai dengan penerbitan Waran Seri II sebanyak-banyaknya sebesar 35% dari modal disetor dan ditempatkan perseroan. Dana tersebut akan digunakan perseroan untuk melakukan ekspansi pembangunan infrastruktur pertambangan guna menunjang mobilitas pengangkutan. Selanjutnya, proyek tersebut akan dikerjakan bersama dengan anak usaha PT Adaro Energy (ADRO) yakni PT Alam Tri Abadi. Selain untuk proyek tersebut, perseroan juga tidak menutup kemungkinan menggunakan dana yang dihimpun untuk belanja kapal pada bisnis pelayanan perseroan.

Advista Multi Artha (AMA) melepas sebagian kepemilikan sahamnya di Pool Advista Indonesia (POOL) pada 20 Juni - 2 Juli 2019. Pada 20 Juni 2019, AMA melepas 9.318.200 lembar di harga Rp2.200 per saham, pada 25 Juni 2019 melepas 48.780.500 lembar di harga Rp2.050 per saham, dan pada 2 Juli 2019 melepas 52.500.000 lembar di harga Rp1.600 per saham. Dengan demikian, maka kepemilikan saham AMA di POOL menjadi 140.989.964 lembar atau 6,26%. Adapun tujuan pelepasan tersebut adalah untung perhitungan bisnis.

Anabatic Technologies (ATIC) akan menggelar penambahan modal dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu atau rights issue dengan target dana Rp396,12 miliar. Perseroan akan menerbitkan 440,14 juta saham baru pada harga pelaksanaan Rp900 per saham. Dana hasil aksi korporasi tersebut akan digunakan untuk pelaksanaan rencana transaksi pengalihan 44,99% saham Computrade Technology International (CTI) senilai Rp382,49 miliar. Pengalihan tersebut dilakukan dengan pembayaran tunai senilai Rp248,62 miliar dan penysetoran modal dalam perseroan oleh para pemegang saham CTI (inbreng) sebesar Rp133,87 miliar.

Bima Sakti Pertiwi (PAMG) menargetkan laba bersih tahun 2019 senilai Rp23 miliar dengan pendapatan usaha mencapai Rp84 miliar. Perseroan berencana memperluas Mal Pekanbaru, Riau pada 2023 mengingat saat ini tingkat okupansi Mal tersebut telah mencapai 93%. Rencananya, proyek tersebut akan dibangun di atas tanah seluas 9.200 m<sup>2</sup> yang berdampingan dengan Mal Pekanbaru. Saat ini, PAMG sudah menguasai 8.000 m<sup>2</sup>. Sementara

itu, sisa tanah yang dibutuhkan masih dalam proses pembebasan lahan. Di atas landbank tersebut, rencananya PAMG juga akan membangun apartemen yang akan tersambung dengan mal. Pembangunan ini membutuhkan dana Rp 500 miliar dan pendanaan proyek tersebut dapat berasal dari internal dan eksternal perusahaan, baik dari perbankan dan pasar modal. Perseroan memperkirakan, proyek tersebut dapat selesai dalam 2 tahun, yakni pada 2025. Hal ini juga didukung dengan kesiapan tenant yang akan menyewa ruang di mal tersebut.

Envy Technology Indonesia mencatatkan saham perdananya di BEI pada hari ini dengan kode saham ENVY. Perseroan sebelumnya melakukan penawaran umum dengan melepas 600 juta saham ke publik dengan harga perdana Rp370 per saham. Perseroan menunjuk PT Erdikha Elit Sekuritas sebagai penjamin emisi.

MNC Vision Network mencatatkan saham perdananya di BEI pada hari ini dengan kode saham IPTV. Perseroan sebelumnya melakukan penawaran umum dengan melepas 3.52 miliar saham ke publik dengan harga perdana Rp240 per saham. Perseroan menunjuk PT MNC Sekuritas sebagai penjamin emisi.

Berkah Prima Perkasa mencatatkan saham perdananya di BEI pada hari ini dengan kode saham BLUE. Perseroan sebelumnya melakukan penawaran umum dengan melepas 168 juta saham ke publik dengan harga perdana Rp130 per saham. Perseroan menunjuk PT Indo Capital Sekuritas sebagai penjamin emisi.

# Market Data

8 July 2019

valbury  
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

## COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$/Barrel)	57.72	0.21
Natural Gas (US\$/mmBtu)	2.42	0.00
Gold (US\$/Ounce)	1,395.95	-3.30
Nickel (US\$/MT)	12,480.00	140.00
Tin (US\$/MT)	18,350.00	0.00
Coal (NEWC) (US\$/MT*)	76.20	13.80
Coal (RB) (US\$/MT*)	67.05	3.69
CPO (ROTH) (US\$/MT)	497.50	1.25
CPO (MYR)/MT	1,882.50	14.00
Rubber (MYR/Kg)	823.50	-2.50
Pulp (BHKP) (US\$/per ton)	1,050.00	0.00

\*weekly

## DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	30.06	4,233.20	23.94
ANTM (GR)	0.03	490.12	0.00

## GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2019E	2020F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	26,922.12	-0.16	15.41	16.73	15.00	3.84	3.57	7,503.67
USA	NASDAQ COMPOSITE	8,161.79	-0.10	23.01	24.18	20.62	4.51	4.06	12,606.91
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,553.14	-0.66	12.26	13.04	12.16	1.71	1.63	1,806.25
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3,153.80	0.20	20.77	11.71	10.51	1.36	1.24	4,792.34
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,674.52	0.63	26.32	17.48	14.52	2.38	2.11	3,076.00
HONG KONG	HANG SENG INDEX	28,774.83	-0.07	11.33	11.33	10.51	1.25	1.16	2,393.05
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,373.48	-0.04	2.89	16.18	14.41	2.27	2.08	517.90
JAPAN	NIKKEI 225	21,746.38	0.20	8.65	15.47	14.91	1.55	1.45	3,318.38
MALAYSIA	KLCI	1,682.53	-0.29	-0.48	17.02	15.96	1.66	1.58	260.68
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,366.81	-0.16	9.71	13.27	12.43	1.13	1.08	435.31

## FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,082.50	-52.50
EUR/IDR	15,810.42	-48.09
JPY/IDR	129.77	-0.60
SGD/IDR	10,352.50	-25.91
AUD/IDR	9,833.81	-47.46
GBP/IDR	17,638.33	-42.32
CNY/IDR	2,042.84	-6.60
MYR/IDR	3,405.27	-14.64
KRW/IDR	12.03	-0.05

## FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR / USD	0.07101	0.00026
EUR / USD	1.12270	0.00020
JPY / USD	0.00921	0.00000
SGD / USD	0.73513	-0.00038
AUD / USD	0.69830	0.00030
GBP / USD	1.25250	0.00040
CNY / USD	0.14506	-0.00046
MYR / USD	0.24181	-0.00015
100 KRW / USD	0.08544	-0.00013

## CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	6.00
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

## INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	6.63
LIBOR (GBP)	England	0.72
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.07
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.09
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.46

## INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	June-19	May-19
Inflation YTD %	2.05	1.48
Inflation YOY %	3.28	3.32
Inflation MOM %	0.55	0.68
Foreign Reserve (USD)	123.80 Bn	120.35 Bn
GDP (IDR Bn)	3,782,363.40	3,798,675.25

## IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	6.10
3M	6.28
6M	6.21
12M	6.03

Please see disclaimer section at the end of this report



## BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
08 Jul	Indonesia Consumer Confidence Index	--
09 Jul	US Consumer Credit	Turun menjadi \$16.00 Bn dari \$17.49 Bn
10 Jul	US Wholesale Trade Sales MoM	--
10 Jul	US Wholesale Inventories MoM	Tetap 0.4%
11 Jul	FOMC Meeting Minutes	--
11 Jul	US CPI MoM	Turun menjadi 0.0% dari 0.1%
11 Jul	US CPI YoY	Turun menjadi 1.6% dari 1.8%
11 Jul	US Initial Jobless Claims	--
11 Jul	US Continuing Claims	--
12 Jul	US Monthly Budget Statement	--
12 Jul	US PPI Final Demand YoY	--
12 Jul	US PPI Final Demand MoM	Tetap 0.1%
15 Jul	US Empire Manufacturing	--
16 Jul	US Manufacturing Production	--
16 Jul	US Retail Sales Advance MoM	Turun menjadi 0.1% dari 0.5%
16 Jul	US Import Price Index MoM	--
16 Jul	US Import Price Index YoY	--
16 Jul	US Capacity Utilization	Tetap 78.1%

Ket: (\*) US Time (^) Tentative

## LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
HMSP IJ	3270	3.48	11.48
CPIN IJ	5625	11.39	8.46
TLKM IJ	4280	0.71	2.67
BNLI IJ	865	7.45	1.49
BBRI IJ	4400	0.23	1.10
UNTR IJ	28025	1.17	1.09
JPFA IJ	1730	6.13	1.05
AMRT IJ	910	2.82	0.93
TOWR IJ	785	1.95	0.69
ITMG IJ	17800	3.49	0.61

## LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BMRI IJ	7825	-2.49	-8.29
ASII IJ	7150	-1.38	-3.63
BBNI IJ	9200	-1.87	-2.90
TPIA IJ	4800	-3.23	-2.56
BBCA IJ	29850	-0.33	-2.19
GGRM IJ	77200	-1.31	-1.77
INKP IJ	8400	-3.45	-1.47
TKIM IJ	11875	-4.04	-1.40
JSMR IJ	5650	-2.16	-0.81
FREN IJ	316	-1.25	-0.69

## UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Envy Technology Indonesia	Trade & Service IT	370.00	600.00	01-02 Jul 2019	08 Jul 2019	Erdikha Elit Sekuritas
MNC Vision Network	Trade & Service	240.00	3522.00	01-02 Jul 2019	08 Jul 2019	MNC Sekuritas
Berkah Prima Perkasa	Trade & Service	130.00	168.00	01-02 Jul 2019	08 Jul 2019	Indo Capital Sekuritas
Eastparc Hotel	Property & Real Estate	133.00	412.63	27-28 Jun 2019	09 Jul 2019	UOB Kay Hian Sekuritas
Fuji Finance Indonesia	Banking & Finance	110.00	300.00	01-03 Jul 2019	09 Jul 2019	Erdikha Elit Sekuritas
DMS Propertindo	Property & Real Estate	200.00	933.00	02-03 Jul 2019	09 Jul 2019	Danatama Makmur Sekuritas NH Korindo Sekuritas
Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG	Banking & Finance	12100.00	420.00	01-03 Jul 2019	09 Jul 2019	Sinarmas Sekuritas
Arkha Jayanti Persada	Manufacture & Industry	236.00	500.00	01-05 Jul 2019	10 Jul 2019	UOB Kay Hian Sekuritas
Satyamitra Kemas Lestari	Manufacture & Industry	193.00	1300.00	01-04 Jul 2019	11 Jul 2019	Kresna Sekuritas
Inocycle Technology	Manufacture & Industry	250.00	800.00	01-04 Jul 2019	11 Jul 2019	Shinhan Sekuritas Bahana Sekuritas
Hensel Davest Indonesia	Trade & Service Fintech	525.00	381.17	01-05 Jul 2019	12 Jul 2019	Mirae Asset Sekuritas

## DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
ALDO	1.10	Cash Dividend	05 Jul 2019	08 Jul 2019	09 Jul 2019	31 Jul 2019
ASBI	10.00	Cash Dividend	05 Jul 2019	08 Jul 2019	09 Jul 2019	26 Jul 2019
ATIC	7.00	Cash Dividend	05 Jul 2019	08 Jul 2019	09 Jul 2019	31 Jul 2019
BATA	5.55	Cash Dividend	05 Jul 2019	08 Jul 2019	09 Jul 2019	30 Jul 2019
BMAS	8.00	Cash Dividend	05 Jul 2019	08 Jul 2019	09 Jul 2019	26 Jul 2019
CSAP	4.00	Cash Dividend	05 Jul 2019	08 Jul 2019	09 Jul 2019	31 Jul 2019
INAI	30.00	Cash Dividend	05 Jul 2019	08 Jul 2019	09 Jul 2019	31 Jul 2019
INKP	100.00	Cash Dividend	05 Jul 2019	08 Jul 2019	09 Jul 2019	31 Jul 2019
PANS	100.00	Cash Dividend	05 Jul 2019	08 Jul 2019	09 Jul 2019	25 Jul 2019
RDTX	90.00	Cash Dividend	05 Jul 2019	08 Jul 2019	09 Jul 2019	24 Jul 2019
RUIS	6.00	Cash Dividend	05 Jul 2019	08 Jul 2019	09 Jul 2019	31 Jul 2019
SHIP	15.00	Cash Dividend	05 Jul 2019	08 Jul 2019	09 Jul 2019	31 Jul 2019
TELE	6.00	Cash Dividend	05 Jul 2019	08 Jul 2019	09 Jul 2019	31 Jul 2019
TKIM	50.00	Cash Dividend	05 Jul 2019	08 Jul 2019	09 Jul 2019	31 Jul 2019
ULTJ	12.00	Cash Dividend	05 Jul 2019	08 Jul 2019	09 Jun 2019	26 Jul 2019
GEMS	55.4	Cash Dividend	08 Jul 2019	09 Jul 2019	10 Jul 2019	19 Jul 2019
ZINC	\$0.40	Cash Dividend	08 Jul 2019	09 Jul 2019	10 Jul 2019	01 Aug 2019

## CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
BULL	Rights Issue	8:3	200.00	27 Jun 2019	28 Jun 2019	03 Jul – 09 Jul 2019
GOLD	Rights Issue	100:306	221.00	01 Jul 2019	02 Jul 2019	05 Jul – 12 Jul 2019
BHIT	Rights Issue	3:1	100.00	02 Jul 2019	08 Jul 2019	19 Jul – 12 Jul 2019
BIPI	Rights Issue	62:7	100.00	05 Jul 2019	08 Jul 2019	12 Jul – 19 Jul 2019

## GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
DWGL	RUPST	09 Jul 2019	
MDRN	RUPSLB	12 Jul 2019	
ELTY	RUPST	18 Jul 2019	
BRPT	RUPSLB	19 Jul 2019	
IDPR	RUPSLB	19 Jul 2019	
IKBI	RUPST	22 Jul 2019	
NIPS	RUPST	23 Jul 2019	
JSKY	RUPSLB	25 Jul 2019	
TDPM	RUPST/LB	25 Jul 2019	
SMDM	RUPSLB	26 Jul 2019	
AKKU	RUPST	30 Jul 2019	
ENRG	RUPST/LB	30 Jul 2019	
ARGO	RUPST	31 Jul 2019	
ISAT	RUPSLB	01 Aug 2019	
TRIS	RUPSLB	01 Aug 2019	
ITMA	RUPST/LB	07 Aug 2019	
GMFI	RUPSLB	08 Aug 2019	
LPPF	RUPST	08 Aug 2019	

## GGRM

TRADING BUY

S1 76275 R1 77900

S2 74650 R2 79525

Closing Price 77200

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart indikasi potensi rebound
  - RSI berada dalam area netral
  - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 76275-Rp 77900
  - Entry Rp 77200, take Profit Rp 77900

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	63.53	Positif
MACD	10.07	Positif
True Strength Index (TSI)	14.16	Positif
Bollinger Band (Mid)	75229	Positif
MA5	77610	Negatif

Trend Grafik Major Up Minor Down



## UNTR

TRADING BUY

S1 27875 R1 28125

S2 27625 R2 28375

Closing Price 28025

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart indikasi sinyal positif
  - RSI berada dalam area netral
  - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 27875-Rp 28375
  - Entry Rp 28025, take Profit Rp 28375

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	78.42	Positif
MACD	78.76	Negatif
True Strength Index (TSI)	-2.18	Negatif
Bollinger Band (Mid)	27548	Positif
MA5	28255	Negatif

Trend Grafik Major Down Minor Up



## EXCL

TRADING BUY

S1 2830 R1 2940

S2 2720 R2 3050

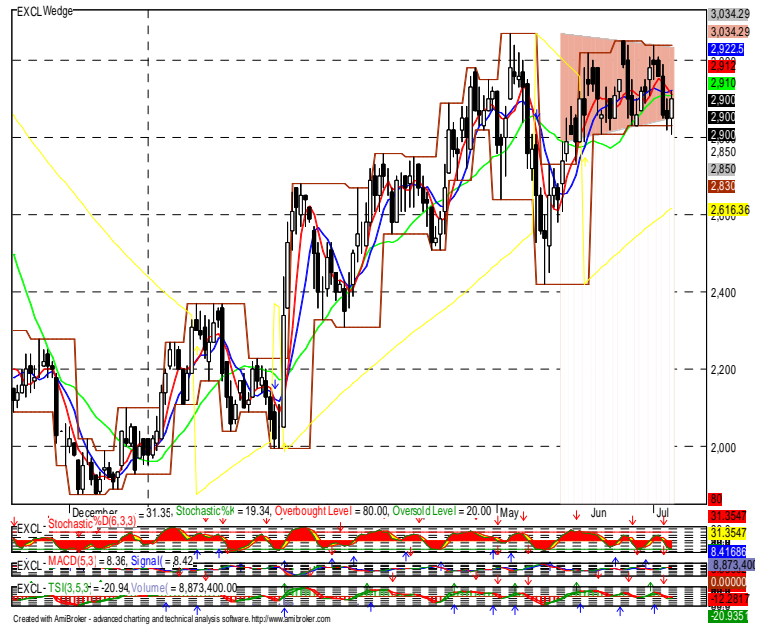
Closing Price 2900

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart indikasi sinyal positif
  - RSI berada dalam area netral
  - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 2830-Rp 2940
  - Entry Rp 2900, take Profit Rp 2940

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	47.64	Positif
MACD	-3.79	Negatif
True Strength Index (TSI)	-20.94	Negatif
Bollinger Band (Mid)	2910	Negatif
MA5	2912	Negatif

Trend Grafik Major Up Minor Down



## ISAT

TRADING BUY

S1 2640 R1 2760

S2 2520 R2 2880

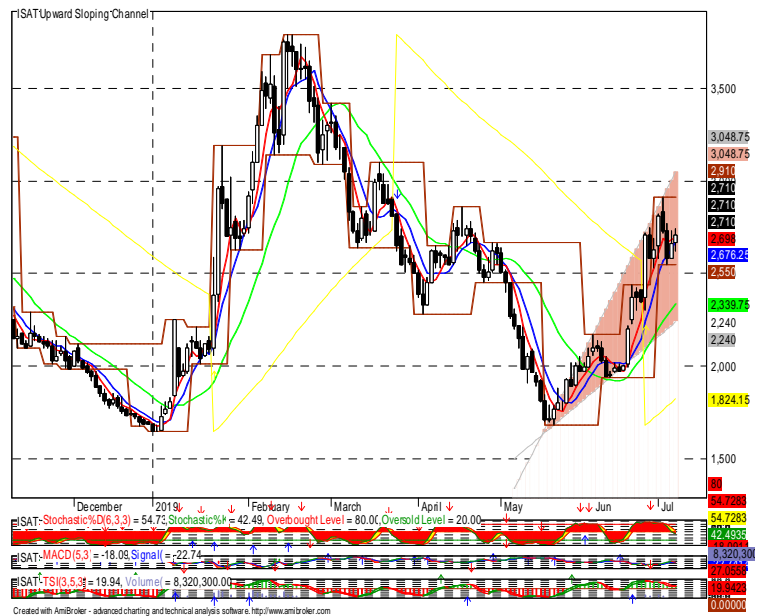
Closing Price 2710

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart indikasi sinyal positif
  - RSI berada dalam area netral
  - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 2640-Rp 2760
  - Entry Rp 2710, take Profit Rp 2760

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	80.79	Positif
MACD	53.08	Negatif
True Strength Index (TSI)	19.94	Negatif
Bollinger Band (Mid)	2340	Positif
MA5	2698	Positif

Trend Grafik Major Down Minor Up





## CPIN

TRADING BUY

S1 5200 R1 5850

S2 4550 R2 6500

Closing Price 5625

### Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area overbought
- Harga berada dalam area upper band

### Prediksi

- Trading range Rp 5200-Rp 5850
- Entry Rp 5625, take Profit Rp 5850

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	80.12	Positif
MACD	122.66	Positif
True Strength Index (TSI)	77.09	Positif
Bollinger Band (Mid)	4744	Positif
MA5	5102	Positif



## ACST

TRADING BUY

S1 1405 R1 1455

S2 1355 R2 1505

Closing Price 1430

### Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi negatif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area upper band

### Prediksi

- Trading range Rp 1405-Rp 1455
- Entry Rp 1430, take Profit Rp 1455

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	53.78	Positif
MACD	5.04	Negatif
True Strength Index (TSI)	-2.39	Positif
Bollinger Band (Mid)	1354	Positif
MA5	1393	Positif



THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		02-07-19	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
<b>Agriculture</b>													
AALI	Trading Sell	10375	10375	10200	10200	10325	10450	10575	Negatif	Negatif	Negatif	10975	10075
LSIP	Trading Sell	1150	1150	1140	1120	1140	1160	1180	Negatif	Negatif	Negatif	1220	1055
SGRO	Trading Sell	2260	2260	2230	2140	2230	2320	2410	Positif	Positif	Negatif	2460	2180
<b>Mining</b>													
PTBA	Trading Sell	3050	3050	3020	2950	3020	3090	3160	Positif	Positif	Positif	3150	2720
ADRO	Trading Sell	1415	1415	1395	1340	1395	1450	1505	Negatif	Negatif	Positif	1455	1160
MEDC	Trading Sell	820	820	810	785	810	835	860	Negatif	Negatif	Negatif	880	715
INCO	Trading Sell	2880	2880	2840	2740	2840	2940	3040	Negatif	Negatif	Negatif	3230	2410
ANTM	Trading Sell	810	810	805	790	805	820	835	Negatif	Negatif	Negatif	865	660
TINS	Trading Buy	1055	1055	1080	1020	1040	1060	1080	Positif	Positif	Negatif	1240	1000
<b>Basic Industry and Chemicals</b>													
WTON	Trading Buy	555	555	575	515	545	575	605	Negatif	Negatif	Negatif	615	460
SMGR	Trading Sell	12600	12600	12525	12400	12525	12650	12775	Negatif	Negatif	Negatif	12900	10325
INTP	Trading Sell	21000	21000	20825	20450	20825	21200	21575	Negatif	Negatif	Negatif	21775	17300
SMCB	Trading Buy	1575	1575	1590	1540	1565	1590	1615	Negatif	Negatif	Negatif	1620	1300
<b>Miscellaneous Industry</b>													
ASII	Trading Sell	7150	7150	7025	7025	7125	7225	7325	Negatif	Negatif	Negatif	7700	6625
GJTL	Trading Sell	725	725	710	675	710	745	780	Negatif	Negatif	Negatif	760	605
<b>Consumer Goods Industry</b>													
INDF	Trading Sell	7000	7000	6925	6775	6925	7075	7225	Negatif	Negatif	Negatif	7150	5850
GGRM	Trading Buy	77200	77200	77900	74650	76275	77900	79525	Positif	Positif	Negatif	81225	75825
UNVR	Trading Sell	44950	44950	44825	44575	44825	45075	45325	Negatif	Negatif	Negatif	46125	41525
KLBF	Trading Buy	1440	1440	1455	1395	1425	1455	1485	Negatif	Negatif	Negatif	1495	1260
<b>Property, Real Estate and Building Construction</b>													
BSDE	Trading Buy	1525	1525	1550	1460	1505	1550	1595	Negatif	Negatif	Negatif	1580	1120
PTPP	Trading Buy	2090	2090	2130	1990	2060	2130	2200	Negatif	Negatif	Negatif	2340	1710
WIKA	Trading Sell	2330	2330	2300	2210	2300	2390	2480	Negatif	Negatif	Negatif	2500	1775
ADHI	Trading Sell	1585	1585	1565	1515	1565	1615	1665	Negatif	Negatif	Negatif	1730	1345
WSKT	Trading Sell	1960	1960	1920	1920	1950	1980	2010	Negatif	Negatif	Negatif	2050	1650
<b>Infrastructure, Utilities and Transportation</b>													
PGAS	Trading Sell	2100	2100	2090	2060	2090	2120	2150	Negatif	Negatif	Negatif	2170	1820
JSMR	Trading Sell	5650	5650	5600	5450	5600	5750	5900	Negatif	Negatif	Negatif	6175	4980
ISAT	Trading Buy	2710	2710	2760	2520	2640	2760	2880	Positif	Positif	Positif	2910	1680
TLKM	Trading Buy	4280	4280	4330	4210	4250	4290	4330	Positif	Positif	Positif	4260	3431
<b>Finance</b>													
BMRI	Trading Sell	7825	7825	7700	7400	7700	8000	8300	Negatif	Negatif	Negatif	8075	6975
BBRI	Trading Sell	4400	4400	4380	4340	4380	4420	4460	Negatif	Negatif	Negatif	4420	3660
BBNI	Trading Sell	9200	9200	9100	8875	9100	9325	9550	Negatif	Negatif	Negatif	9450	7825
BBCA	Trading Sell	29850	29850	29775	29525	29775	30025	30275	Negatif	Negatif	Negatif	30950	25700
BBTN	Trading Buy	2430	2430	2460	2360	2410	2460	2510	Negatif	Negatif	Negatif	2750	2160
<b>Trade, Services and Investment</b>													
UNTR	Trading Buy	28025	28025	28375	27625	27875	28125	28375	Positif	Positif	Negatif	28900	24000
MPPA	Trading Buy	226	226	230	210	220	230	240	Positif	Positif	Positif	246	163

## Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9  
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950  
Phone : +62 21 255 33 777  
Fax : +62 21 255 33 662  
[www.valburyssekuritas.co.id](http://www.valburyssekuritas.co.id)

**valbury**   
PT. Valbury Sekuritas Indonesia  
Member of Indonesia Stock Exchange

## Tim Riset

### Head of Research

Alfiansyah  
[alfiansyah@valbury.com](mailto:alfiansyah@valbury.com)

### Research Analyst

Michael Handisurya  
[michael.handisurya@valbury.com](mailto:michael.handisurya@valbury.com)

Budi Rustanto  
[budi.rustanto@valbury.com](mailto:budi.rustanto@valbury.com)

Winny Rahardja  
[winny.rahardja@valbury.com](mailto:winny.rahardja@valbury.com)

Devi Harjoto  
[devi.harjoto@valbury.com](mailto:devi.harjoto@valbury.com)

Wiratama Wu  
[wiratama.wu@valbury.com](mailto:wiratama.wu@valbury.com)



[valburyriset@bloomberg.net](mailto:valburyriset@bloomberg.net)

## Kantor Cabang

**Jakarta**  
Rukan Grand Aries Niaga  
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan  
Jakarta 11620  
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2  
Jakarta 14450  
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik  
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10  
Jakarta 14240  
Tlp : +62 21 - 294 515 77

**Medan**  
Komplek Jati Junction No. P5-5A  
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218  
Tlp : +62 61 - 888 16222

**Pekanbaru**  
Jl. Tuanku Tambusai  
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291  
Tlp : +62 761 - 839 393

**Palembang**  
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12  
Jl. Angkatan 45, Palembang  
Tlp : +62 711 5734 787

**Bandung**  
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82  
Bandung 40171  
Tlp : +62 22 - 872 55 800

**Semarang**  
Candi Plaza Building Lt. Dasar  
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252  
Tlp : +62 24 - 850 1122

**Yogyakarta**  
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000  
Tlp : +62 274 - 623 111

**Malang**  
Jl. Pahlawan Trip no. 7  
Malang 65112  
Tlp : +62 341 - 585 888

**Surabaya**  
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21  
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261  
Tlp : +62 31 - 295 5788

**Denpasar**  
Jl. Teuku Umar No. 177  
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114  
Tlp : +62 361 - 225 229

### Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto No.33  
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur  
Kal-Sel 70235  
Tlp : +62 511 - 3265 918

### Makassar

Ratulangi Points Lt. 3  
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125  
Tlp : +62 411 894 2084

## Galeri Investasi VSI

**Padang**  
Jl. Kampung Nias II No. 10,  
Kel. Belakang Pondok  
Kec. Padang Selatan, Padang 25211  
Tlp : +62 751 - 895 5747

### Solo

Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118  
Tlp : +62 271 - 632 888

### Manado

Kawasan Megamas  
Ruko Megaprofit Blok 1F2 No. 38, Manado 95111  
Tlp : +62 431 - 7197 836

## Galeri Investasi BEI-VSI

**Jakarta**  
Universitas Gunadarma  
Tlp : +62 21 - 872 7541 /  
877 16432 ext.502

### Yogyakarta

Universitas Teknologi Yogyakarta  
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana  
Tlp : +62 274 - 544 032

### Semarang

Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa  
Tlp : +62 24 766 318 12-3

### Manado

Politeknik Negeri Manado  
Tlp : +62 431 815 288

## Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice, Its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.